

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat desa Gunung Rejo

Desa Gunung Rejo merupakan salah satu desa yang berada di dalam wilayah kecamatan Padang Cermin kabupaten Pesawaran, seperti halnya desa lain Gunung Rejo juga memiliki sejarah dan perkembangan tersendiri.

Pada pertengahan tahun 1986 dusun Gunung Rejo resmi dimekarkan dari desa Wates Way Ratai yang terdiri dari dua belas pendukuhan antarlain dusun: Kali pasir 1, Kali pasir 2, Gunung rejo, Kaliawi, Fajar bulan, Gunung sari, Lebak sari, Taman sari, Totoharjo, Merawan, Sidorejo, dan Candipuro. Pada tahun 1990 Kepala desa di jabat oleh pejabat sementara pak Samsuri sampai bulan September 1992. Pada akhir desember 1992 desa Gunung Rejo melaksanakan pemilihan Kepala Desa yang pertama, secara kronologis Jabatan Kepala Desa gunung Rejo adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1986 sampai dengan tahun 1990 di jabat oleh bapak Basnu.
2. Tahun 1990 sampai dengan tahun 1992 di jabat oleh bapak Samsuri.
3. Tahun 1992 sampai dengan tahun 1994 di jabat oleh bapak Suwardi.
4. Tahun 1994 sampai dengan tahun 2002 di jabat oleh bapak Mulyanto.
5. Tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 di jabat oleh bapak Rudi Sunandar.
6. Tahun 2009 sampai sekarang di jabat oleh bapak Suranto.

B. Letak Geografis

Desa Gunung Rejo salah satu dari 22 desa di wilayah kecamatan Padang Cermin yang berdasarkan monografi tahun 2010 luas wilayah desa Gunung Rejo 2.529,40 Ha. Terdiri dari dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian 400-500 dpl, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : desa Babakan Loa kecamatan Kedondong.
- b. Sebelah selatan : desa Wates Way Ratay
- c. Sebelah barat : desa Babakan Loa kecamatan Kedondong.
- d. Sebelah timur : desa Pesawaran Indah.

Sedangkan jarak dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

- a. Ke ibu kota kabupaten : 70 Km
- b. Ke ibu kota propinsi : 100 Km

Kondisi desa yang terletak jauh dari pusat pemerintahan membuat desa ini agak tertinggal dalam hal informasi, hal ini dapat dilihat dari minimnya media informasi baik media cetak maupun elektronik di desa ini. Selain itu kondisi jalan desa yang menjadi jalur utama kegiatan masyarakat dan pendistribusian hasil bumi sangat tidak layak, menyebabkan alat transportasi umum tidak melewati desa ini padahal letak desa ini strategis, desa ini menyambungkan kecamatan Padang Cermin dengan kecamatan Kedondong. Wilayah desa Gunung Rejo adalah daerah lahan kering dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Ketinggian dari permukaan laut : 400-500 m/dpl.
- b. Banyak Curah Hujan : 1500-2500 mm/th
- c. Tofografi daratan : dataran tinggi
- d. Suhu udara rata-rata : 25-35°C

C. Kependudukan

Dalam Monografi desa 2010 diketahui bahwa jumlah penduduk desa Gunung Rejo adalah 723 jiwa dari 174 kepala keluarga. Pada awalnya desa ini merupakan daerah transmigran penduduk dari pulau Jawa namun setelah tahun 1990 mulai berdatangan penduduk asli Lampung, namun demikian hubungan antar etnis yang satu dengan yang lainnya tetap terjalin harmonis, walaupun muncul unsur-unsur kesukuan itu hanya pada acara-acara adat seperti pernikahan, kematian, kelahiran, dan sebagainya sehingga hubungan yang baik tetap terjaga hingga saat ini.

a. Distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin

Agar kita dapat mengetahui secara rinci data jenis kelamin, frekuensi dan persentase distribusi penduduk desa Gunung Rejo kecamatan Padang Cermin kabupaten Pesawaran berdasarkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	375	51.9
2	Perempuan	348	48.1
Jumlah		723	100

Sumber: Monografi desa Gunung Rejo tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk desa Gunung Rejo yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, akan tetapi perbandingannya kecil.

Dapat dinyatakan bahwa perbandingan jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah seimbang.

Hal ini terjadi karena letak geografis desa Gunung Rejo yang berupa bukit dan lembah menyebabkan profesi masyarakat mayoritas mengolah bukit dan lembah tersebut. Pekerjaan ini tentu saja membutuhkan tenaga yang besar dan ini tidak didapatkan pada wanita sehingga pada dasarnya Gunung Rejo memang membutuhkan tenaga laki-laki di banding tenaga perempuan.

Selain hal tersebut yang menjadi pemicu lebih besarnya jumlah laki-laki dibanding jumlah perempuan di desa Gunung Rejo ini adalah kondisi ekonomi masyarakat yang masih tergolong lemah menyebabkan banyak perempuan yang berasal dari Gunung Rejo merantau ke daerah-daerah lain yang lebih menjanjikan untuk berusaha.

b. Distribusi penduduk berdasarkan golongan umur

Distribusi penduduk menurut golongan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi penduduk menurut golongan umur

No	Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	00-10	136	18.9
2	11-16	161	22.3
3	17-35	169	23.4
4	31-40	112	15.5
5	41-60	111	15.4
6	60 ke atas	34	4.7
Jumlah		723	100

Sumber: Monografi desa Gunung Rejo tahun 2010

Berdasarkan tabel distribusi penduduk menurut golongan umur dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk desa Gunung Rejo yang termasuk usia balita, anak2 dan remaja (00-16 tahun) berjumlah 297 jiwa yang berarti 41.2% dari jumlah penduduk, jumlah ini menunjukkan hampir sebagian masyarakat desa Gunung Rejo adalah anak-anak dan remaja yang belum memasuki usia kerja dengan kata lain belum produktif.

Golongan usia muda (17-35 tahun) berjumlah 169 jiwa atau 23.24% dari jumlah penduduk sedangkan golongan usia tua (35 tahun ke atas) 257 jiwa yang berarti 35.5% dari jumlah penduduk.

Dari tabel distribusi penduduk menurut golongan umur juga dapat kita simpulkan bahwa golongan berusia muda menempati jumlah terbanyak, kemudian disusul jumlah golongan usia tua.

Maka dapat kita simpulkan bahwa jika di lihat dari penggolongan usia berdasarkan produktifitasnya maka jumlah masyarakat yang berusia tidak produktif jauh lebih banyak di banding jumlah masyarakat yang produktif. Tingginya jumlah penduduk usia produktif yang merantau meninggalkan anak-anak mereka dengan kakek dan neneknya di desa Gunung Rejo ini menjadi salah satu pemicu ketidakstabilan jumlah penduduk yang tergolong produktif dan jumlah penduduk yang tergolong tidak produktif.

c. Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan masyarakatnya dapat kita lihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 6. distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Belum sekolah/tidak sekolah	281	38.8
2	SD/Sederajat	250	34.5
3	SMP/Sederajat	121	16.7
4	SMA/Sederajat	42	5.8
5	Perguruan tinggi	29	4.2
Jumlah		723	100

Sumber: data monografi desa gunungrejo 2010

Keadaan penduduk dalam tabel distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Gunung Rejo masih sangat rendah, hal ini disebabkan karena letak sekolah lanjutan yang jauh, kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan masih sangat rendah.

Hal yang sangat menyedihkan sebenarnya ketika bertahun-tahun yang lalu pemerintah telah mencanangkan program wajib belajar 12 tahun tetapi pada kenyataannya yang terjadi pada masyarakat desa Gunung Rejo masih menunjukkan rendahnya tingkat pendidikan masyarakatnya. Padahal seperti yang kita ketahui bersama bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting terutama untuk membentuk pola pikir seseorang, dan tentu saja ini berdampak pada persepsi orang tersebut terhadap suatu hal termasuk persepsi terhadap mahasiswa KKN.

Selanjutnya jumlah penduduk menurut matapencahariannya dapat kita lihat dalam tabel berikut:

Tabel 7. distribusi jenis pekerjaan masyarakat desa Gunung Rejo

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	PNS	30 (4.1%)
2	Petani	585 (81%)
3	Pengangguran	108(14.9%)
Total		723 (100%)

Sumber: monografi desa 2010

Berdasarkan tabel diatas nampak bahwa mayoritas penduduk desa Gunung Rejo bermatapencahariannya sebagai petani hal ini sesuai dengan kondisi geografis desa yang terletak di sebuah daerah yang subur sehingga cocok untuk bertani atau berkebun, profesi petani juga merupakan pekerjaan turun menurun dari orang tua dan generasi sebelum mereka sehingga lebih mudah dipelajari dan diterapkan.

Kemudian hal lain yang menjadi penyebab mayoritas masyarakat berprofesi petani adalah terbatasnya keterampilan (*life skill*) yang mereka miliki.

Angka pengangguran yang cukup tinggi pada masyarakat ini disebabkan karena mereka yang telah memasuki usia kerja tidak mempunyai kesempatan melanjutkan pendidikannya dan juga tidak mau mengikuti profesi orang tuanya sehingga mereka memutuskan untuk menganggur.

Adapun tiga puluh PNS yang terdapat di desa Gunung Rejo yaitu guru SD dan guru SMP yang masih bertugas disana, sebagian besar mereka berasal dari luar desa Gunung Rejo yang kebetulan bertugas di desa Gunung Rejo.

Jumlah ini berkurang dari tahun sebelumnya dikarenakan ada beberapa guru yang sudah pensiun.